

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebagaimana penelitian dijelaskan diatas, bahwa penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini merupakan sebuah pendekatan yang lebih menekankan untuk mendapatkan data secara dekriptif dan juga sifatnya itu berbentuk uraian seperti sebuah kata tertulis maupun lisan yang didapat dari hasil penelitian.⁸⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mengetahui subjek penelitian secara rinci. Sehingga penelitian ini dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam terkait perilaku perusahaan dalam melaksanakan pengembangan sumber daya manusia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disini sangat berperan untuk memperlancar kegiatan penelitian guna memperoleh informasi mengenai masalah yang akan dipecahkan didalam penelitian ini. Maka, pemilihan tempat penelitian harus didasari dengan berbagai pertimbangan yang baik agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana. Lokasi penelitian ini berada di Jl. Brantas

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 209

No.22 RT/RT 002/002 Lk. 09 Dsn. Olak-Alung Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kode Pos (66292) Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti haruslah datang ketempat lokasi yang diteliti, karena kehadirannya sangatlah penting demi kelancaran observasi pada penelitian kualitatifnya. Jadi dengan datangnya peneliti ketempat lokasi UD Karya Muda yang ada di Kecamatan Ngunut akan mempermudahnya untuk mendapatkan informasi dan data-data yang valid tentang pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan omzet penjualan tenun dan kerajinan logam baik dari pihak internal maupun eksternal.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer istilah lainnya adalah mendatangi langsung lokasi penelitian.⁸¹ Atau bisa disebut juga dengan sumber data yang digunakan untuk membahas masalah atau tujuan yang diteliti dengan cara observasi, dokumentasi, dan bahkan wawancara terhadap UD Karya Muda.

⁸¹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 168

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dikumpulkan sesuai sumber data yang sudah ada, contohnya diambil dari jurnal ilmiah, buku, makalah, internet, catatan, laporan, dan informasi dari perusahaan.⁸²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan sebuah cara yang dilaksanakan peneliti agar mendapatkan data yang sebenar-benarnya. Jadi ketika proses pengumpulan data haruslah dilakukan secara serius dan juga mendapatkan hasil yang berkualitas. Dibawah ini merupakan metodenya:

- 1) Observasi, dilaksanakan dengan mengamati dan kemudian dicatat secara rinci baik itu objek maupun subjek. Hasilnya bisa berupa keadaan, aktivitas, kejadian yang terjadi pada saat itu. Observasi yang dilakukan oleh penulis ini yaitu mengamati terhadap UD Karya Muda dalam melakukan kegiatan pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan omset penjualan.⁸³
- 2) Wawancara, adalah sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti dengan bertatap muka secara langsung dengan beberapa informan agar memperoleh jawaban atas beberapa pertanyaan yang telah ditanyakan mengenai pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh UD

⁸² Burhan Bungin, *Metodologi Riset Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

⁸³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104

Karya Muda. Supaya proses wawancara ini dapat berjalan dengan baik, maka alangkah baiknya jika pertanyaan sudah dibuat secara terstruktur.

- 3) Dokumentasi, biasanya dapat berbentuk data dan gambar. Dari hasil dokumentasi tersebut kemudian diolah dan digunakan sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik ini merupakan sebuah cara untuk menganalisis data yang digunakan oleh peneliti dan nantinya data yang didapat diolah sebagai acuan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan dari lapangan, gambar, dokumen resmi, dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyomo, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif antara lain:

- 1) Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan, dicari tema dan polanya. Jadi data yang telah direduksi bisa memberikan gambaran yang lebih jelas dan bisa memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, kegiatan reduksi data meliputi perekapan hasil wawancara kemudian pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2) Penyajian data

Penyajian data merupakan penyusunan kumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Secara teknis dalam penelitian ini data yang disajikan dalam bentuk teks, tabel atau bagan, dan foto.

3) Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan mungkin dapat menjawab fokus masalah yang dirumuskan sejak awal. Proses penarikan kesimpulan ini secara teknis dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan dilapangan dengan teori-teori yang dimasukkan dalam tinjauan pustaka.⁸⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kegiatan ini merupakan sebuah usaha yang dilakukan peneliti agar temuan yang didapat lebih absah dan data yang didapat pun tidak diragukan lagi. Dengan adanya perpanjangan kehadiran penelitian dapat membantu peneliti untuk mempelajari suatu hal yang terjadi dilokasi penelitian, bahkan bisa menambah kepercayaan subjek.

Kemudian dengan adanya teknik Triangulasi, suatu informasi atau catatan yang didapat oleh penulis pada saat penelitian akan dibandingkan

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 243-247

dengan beberapa metode, sumber, dan juga dokumen. Jadi dengan teknik ini dimungkinkan dapat diperoleh sebuah variasi informasi yang lengkap dan lebih meluas.

Selanjutnya pengecekan bisa dengan menggunakan bahan referensi, dimana pada kegiatan ini bisa dilakukan dengan cara mengambil gambar (foto) atau merekam ketika proses tanya jawab (wawancara) berlangsung, sehingga data yang didapat dapat dipercaya karena sudah ada bukti atau pendukung yang diperoleh.

H. Tahap-tahap Penelitian

- 1) Persiapan, yaitu peneliti mengajukan judul dan sekaligus mengerjakan proposal penelitian. Selanjutnya peneliti mempersiapkan surat izin penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengamati keadaan lokasi yang diteliti. Yang tak kalah pentingnya lagi yaitu peneliti memilih dan memanfaatkan informan dengan baik, dan kemudian menyiapkan kebutuhan penelitian.
- 2) Pekerjaan lapangan, yaitu peneliti mempersiapkan diri untuk datang langsung ke lokasi penelitian agar mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan.
- 3) Analisis data, yang mana tahap ketiga ini peneliti telah memperoleh informasi dan data-data dari lokasi penelitian. Langkah selanjutnya peneliti menganalisis data yang sudah diperoleh tadi dengan cara ditelaah, dan mengambil kesimpulan untuk menghasilkan sebuah penelitian.